

Nama :ayu Wanda Puspita

Nim :2010105006

1. Jelaskan pengertian sek dan gender.
2. Jelaskan dan mengidentifikasi budaya yang berpengaruh pada gender.
3. Jelaskan dan identifikasi bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan anak.
4. Jelaskan isu gender dalam kesehatan reproduksi.
5. Jelaskan pemeliharaan kesehatan calon ibu
6. Jelaskan siklus kesehatan wanita, konsepsi, bayi, anak, remaja dan dewasa
7. Jelaskan faktor yang mempengaruhi siklus kesehatan wanita
8. Jelaskan masalah kesehatan reproduksi
9. Jelaskan tentang 1000 HPK
10. Jelaskan SDGS yang mendukung tercapainya kesehatan reproduksi

Jawaban :

1. seks' mengacu pada profil biologis laki-laki, perempuan dan interseks, 'gender' adalah istilah yang lebih tepat untuk merujuk pada sikap, perasaan dan perilaku yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang

2.adalah satu budaya yang mempengaruhi gender yaitu budaya patriaki atau patrilineal. Budaya patriaki merupakan suatu budaya dimana yang dominan dan memegang kekuasaan dalam keluarga berada di pihak ayah.Sedangkan patrilineal memiliki arti bahwa garis keturunan berasal dari laki-laki yang melakukan pernikahan dalam bentuk pernikahan jujur dan pihak istri akan masuk kedalam keluarga laki-laki, sehingga anak-anak juga berada di bawah kekuasaan suami atau ayah.

3.a. Subordinasi kondisi dimana derajat perempuan lebih rendah dari laki laki

b. Beban ganda kondisi dimana salah satu gender memiliki beban lebih banyak.

c. Kekerasan perlakuan kasar atau tindakan yang bersumber dari kekerasan salah satunya kekerasan terhadap jenis kelamin tertentu

d. Stereotip Penandaan terhadap suatu kelompok tertentu yang seringkali merugikan Isu gender dalam kesehatan reproduksi antara lain yaitu pada kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam mengambil keputusan (kapan hamil dan dimana akan melahirkan), sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki dandan menimbulkan ketidakadilan.

4. Isu gender dalam kesehatan reproduksi yaitu pada kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam mengambil keputusan (kapan hamil dan dimana akan melahirkan), sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki

5. Pelayanan kebidanan diawali dengan pemeliharaan kesehatan para calon ibu. Calon ibu harus mempersiapkan diri seoptimal mungkin sejak sebelum kehamilan terjadi. Konsultasikan ke dokter kandungan guna dilakukan berbagai pemeriksaan, agar dokter dapat mendeteksi hal-hal yang kurang menguntungkan bagi kehamilan seperti infeksi toksoplasma dan kekurangan gizi. Selain itu kesiapan psikis calon ibu dan ayah pun harus diperhatikan. Calon ibu adalah semua wanita dalam masa reproduktif yang akan mengalami kehamilan, remaja putri, wanita dewasa yang belum menikah, wanita yang sudah menikah dan sedang mempersiapkan kehamilan. Remaja wanita yang akan memasuki jenjang perkawinan perlu dijaga kondisi kesehatannya. Kepada para remaja di beri pengertian tentang hubungan seksual yang sehat, kesiapan mental dalam menghadapi kehamilan dan pengetahuan tentang proses kehamilan dan persalinan, pemeliharaan kesehatan dalam masa pra dan pasca kehamilan.

6.A. Bayi Pada bayi lahir cukup bulan, pembentukan genitalia internal sudah selesai, jumlah folikel primordial dalam kedua ovarium telah lengkap sebanyak 750.000 butir dan tidak bertambah lagi pada kehidupan selanjutnya. Tuba, uterus, vagina, dan genitalia eksternal sudah terbentuk, labia mayora menutupi labia minora, tetapi pada bayi prematur vagina kurang tertutup dan labia minora lebih keliatan.

B. Anak-anak Yang khas pada masa anak-anak ini ialah bahwa perangsangan oleh hormon kelamin sangat kecil, dan memang kadar estrogen dan gonadotropin sangat rendah. Karena itu alat-alat genital dalam masa ini tidak memperlihatkan pertumbuhan yang berarti sampai permulaan pubertas. Pada masa anak-anak sudah nampak perbedaan antara anak pria dan anak wanita, terutama dalam tingkah lakunya, tetapi perbedaan ini ditentukan terutama oleh lingkungan dan pendidikan

C. Pubertas dan Remaja Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa tidak ada batas yang tajam antara akhir masa kanak-kanak dan awal masa pubertas, akan tetapi dapat dikatakan bahwa masa pubertas diawali dengan berfungsi ovarium. Pubertas berakhir pada saat ovarium sudah berfungsi dengan mantap dan teratur.

D. Konsepsi Peristiwa Konsepsi secara formal didefinisikan sebagai persatuan antara sebuah telur dan sperma, yang menandai awalnya suatu kehamilan, dan peristiwa ini bukan merupakan hal yang terpisah tetapi merupakan rangkaian kejadian yang mengelilinginya.

E. Masa ini merupakan masa terpenting bagi wanita dan berlangsung kira-kira 33 tahun. • Pada masa ini terjadi ovulasi

7. Faktor Lingkungan Komponen biologis, misalnya organ tubuh, gizi, perawatan, kebersihan lingkungan, pendidikan, sosial budaya, tradisi, agama, adat, ekonomi, politik. Dan Faktor Perilaku Keadaan perilaku akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Perilaku yang tertanam pada masa anak akan terbawa dalam kehidupan selanjutnya

8.1. Disfungsi seksual

Tidak hanya pria, wanita juga dapat mengalami disfungsi seksual. Beberapa bentuk disfungsi seksual yang bisa dialami wanita, yaitu tidak ada gairah seksual, rasa sakit saat berhubungan seksual, hubungan seksual yang tidak memuaskan

2. Endometriosis

Endometriosis adalah kondisi ketika jaringan yang seharusnya melapisi dinding rahim tumbuh di luar rahim. Misalnya pada ovarium, belakang rahim, dinding perut, dan lain sebagainya.

3. Sindrom ovarium polikistik (PCOS)

PCOS adalah masalah kesehatan reproduksi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon akibat kelebihan hormon pria yang memengaruhi kemampuan seorang wanita dalam berovulasi.

4.6. Fibroid rahim

Fibroid rahim adalah masalah kesehatan reproduksi berupa pertumbuhan sel otot dan jaringan di dalam rahim. Tumor ini bersifat jinak dan mungkin sebagian wanita tidak mengalami gejala apa pun.

9. Masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan buah hati. Dampak pada masa periode emas akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang buah hati hingga dewasanya

10. Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Terdapat 38 target SDGs di sektor kesehatan yang perlu diwujudkan. Selain permasalahan yang belum tuntas ditangani diantaranya yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), pengendalian penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria serta peningkatan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB), terdapat hal-hal baru yang menjadi perhatian, yaitu:

- 1) Kematian akibat penyakit tidak menular (PTM);
- 2) Penyalahgunaan narkotika dan alkohol;
- 3) Kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas;
- 4) Universal Health Coverage;
- 5) Kontaminasi dan polusi air, udara dan tanah; serta penanganan krisis dan kegawatdaruratan.

Program yang diusung untuk mewujudkan SDGs dalam bidang kesehatan adalah Program Indonesia Sehat dengan 3 pilar yakni paradigma sehat, pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional.

1.Paradigma sehat merupakan sebuah pendekatan yang mengedepankan konsep promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan dan menempatkan kesehatan sebagai input dari sebuah proses pembangunan.

2.Pelayanan kesehatan yang dilakukan dan diarahkan untuk peningkatan Akses dan mutu pelayanan. Dalam hal pelayanan kesehatan primer diarahkan untuk upaya pelayanan promotif dan preventif, melalui pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan baik dalam tatanan tata kelola klinis, tata kelola manajemen dan tata kelola program.

3.Jaminan Kesehatan Nasional, negara bertekad untuk menjamin seluruh penduduk dan warga negara asing yang tinggal di Indonesia dalam pelayanan kesehatannya.